Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat
http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/index
ISSN: 2722-3043 (online) ISSN: 2722-2934 (print)
Vol 4 No 4 2022
Hal 1170-1175

Penyuluhan Pendidikan Keluarga Harmonis bagi Ibu PKK Kelurahan Karang Anyar

Kiki Sabrina[1], Ruth Dania Putry Ramadhani[1], Gloria Novi Tamara Tamba[1], Tiyo Saputra[2], Nurafifah Nurdin[3], dan Mustangin[1*]

[1]Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
[2]Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia
[3]Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda Indonesia
*mustangin1992@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang terjadi di Kelurahan Karang Anyar yaitu kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang disebabkan karena kurangnya pendidikan pengetahuan tentang membangun kelurga harmonis. Oleh karena itu, pelaksanaan penyuluhan keluarga harmonis menjadi hal yang perlu dilaksankan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode edukasi melalui tahapan persiapan seperti melaksanakan koordinasi, melaksanakan sosialisasi program, menjalin kesepakatan dengan mitra, menyiapkan media pembelajaran berupa video dan modul dan pelaksanaan penyuluhan itu sendiri. Kegiatan penyuluhan pendidikan keluarga harmonis ini dilaksanakan pada bulan juli dengan peserta adalah Ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar yang berjumlah 30 Orang. Pada pelaksanaan penyuluhan, dilaksanakan dengan menyampaikan materi dengan metode ceramah. Selanjutnya diskusi dengan para Ibu PKK terkait dengan materi yang disampaikan. Pada pelaksanaan kegiatan juga terdapat pemutaran video yang dijadikan bahan diskusi dengan para peserta. Selanjutnya evaluasi pelaksana melihat adanya pengetahuan baru dengan ibu-ibu PKK dipersilahkan untuk maju kedepan mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis video yang ditampilkan dikaitkan dengan materi pendidikan keluarga harmonis. Hasilnya adalah adanya pengetahuan baru bagi ibu PKK terkait dengan Pendidikan Keluarga Harmonis.

Kata Kunci: Kekerasan dalam Rumah Tangga; Pendidikan Keluarga Harmonis , Pendidikan Masyarakat; Penyuluhan Ibu Rumah Tangga

Abstract: *The problem in Karang Anyar Village is the case of Domestic Violence (Kekerasan Dalam Rumah Tangga/ KDRT) caused by a lack of knowledge and education about building a harmonious family. Therefore, the implementation of harmonious family counselling needs to be carried out. The method used in this activity is an educational method through preparatory stages such as carrying out coordination, carrying out program socialization, establishing agreements with partners, preparing learning media in the form of videos and modules and the implementation of counselling itself. This harmonious family education counselling activity was carried out in July, with participants being PKK mothers in Karang Anyar Village, totalling 30 people. The implementation of counselling is carried out by delivering material with the lecture method. Furthermore, the discussion with the PKK mothers was related to the material presented. In the implementation of the activity, a video screening was also used as discussion material with the participants. This video is a learning medium to increase the knowledge of participants further. Furthermore, the evaluation of the implementer sees that there is new knowledge with PKK mothers who are welcome to come forward to*

This is open access article under the CC-BY-SA license

present or convey the video analysis results related to the harmonious family education material. The result is new knowledge for PKK mothers related to Harmonious Family Education.

Keywords: *Domestic Violence, Harmonious Family Education, Community Education, Housewife Extension*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received : 21 Agustus 2022 ***Accepted :*** 2 November 2022 ***Published*** **:** 1 Desember 2022
DOI : https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6214

How to cite: Sabrina, K., Ramadhani, R. D. P., Tamba, G. N. T., Saputra, T., Nurdin, N., & Mustangin, M. (2022). Penyuluhan pendidikan keluarga harmonis bagi ibu pkk kelurahan karang anyar. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1170-1175.

PENDAHULUAN

Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) merupakan salah satu isu atau permasalahan yang terjadi pada keluarga. Kekerasan dalam Rumah Tangga memberikan dampak yang negatif bagi korban. Dampak KDRT bafi korban berupa dampak psikologis yaitu adanya ketakutan ataupun depresi dan juga adanya dampak bagi kesehatan fisik, selain itu juga memiliki dampak negatif bagi perkembangan anak (Sukardi et al., 2021). Beberapa faktor yang menyebabkan adanya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yaitu kurangnya pengetahuan dan sikap terhadap kekerasan dalam rumah tangga (Syahrin et al., 2022). Oleh karena itu, perlu upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan pemahaman akan kekerasan dalam rumah tangga sebagai upaya dalam pencegahan kasus KDRT. Selain itu, upaya dalam mengatasi timbulnya KDRT adalah membangun relasi yang bai kantar anggota keluarga (Radhitya et al., 2020). Hal ini berkaitan dengan membangun keluarga yang harmonis untuk menghindari konflik dalam keluarga sehingga kekerasan dalam rumah tanga dapat dihindari.

Pengetahuan masyarakat terkait dengan pemahaman akan keluarga harmonis perlu ditingkatkan. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya pendidikan bagi para perempuan untuk menjadikan perempuan tanggap dalam menghadapi kasus kekerasan dalam rumah tangga (Alimi & Nurwati, 2021). Pengetahuan akan membangun keluarga harmonis menjadi hal yang perlu dilaksanakan untuk membekali masyarakat tentang bagaimana membangun keluarga harmonis.

Pendidikan merupakan bekal bagi masyarakat untuk peningkatan pengetahuan (Saptadi, 2020; Triwinarti, 2020; Widiastri, 2020). Pendidikan bagi masyarakat merupakan upaya dalam membangun keluarga harmonis perlu dilaksanakan terutama bagi perempuan. Hal ini dikarenakan perempuan memiliki peran terutama perempuan sebagai pendidik di dalam pendidikan informal di rumah. Hal ini dikarenakan pendidikan informal terjadi proses transfer pengetahuan dari orang tua ke anaknya (Akbar & Mustangin, 2022). Pengetahuan ini dapat diwariskan kepada setiap generasi ke generasi. Pendidikan bagi perempuan dewasa dilaksanakan melalui proses pendidikan nonformal (Saraka, 2020). Pendidikan nonformal dilaksanakan dalam berbagai program diantaranya program penyuluhan kepada masyarakat.

Kelurahan Karang Anyar merupakan kelurahan yang memiliki

angka KDRT yang tinggi. Berdasarkan hasil penjajakan diketahui bahwa masyarakat terutama ibu rumah tangga belum memiliki pengetahuan terkait dengan keluarga harmonis. Oleh karena itu, diperlukan suatu penyuluhan mengenai keluarga harmonis kepada Kelompok PKK Kelurahan Karang Anyar sebagai mitra dalam kegiatan ini. Penyuluhan Keluarga Harmonis ini menjadi langkah awal untuk meningkatkan pengetahuan bagi mitra tentang konsep sejahtera. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali ibu rumah tangga terkait dengan pembentukan keluarga harmonis untuk mencegah adanya kasus kekerasan dalam rumah tangga.

METODE

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode edukasi bagi perempuan mengenai bagaimana cara membangun keluarga harmonis. Tahapan awal kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah persiapan. Pada tahap persiapan ini, pelaksana program melaksanakan koordinasi dengan pimpinan mitra tentang pelaksanaan kegiatan yang akan dijalankan. Proses ini dilaksanakan untuk menjalin kesepakatan dengan masyarakat sebagai mitra dalam pelaksanaan program ini. Persiapan ini sebagai langkah awal dalam mendapatkan persetujuan dari pimpinan mitra untuk mendukung program pengabdian ini. Kedua, melaksanakan sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya dalam membangun pengetahuan masyarakat terkait dengan diadakannya pelaksanaan program. Ketiga, menyiapkan media pembelajaran berupa video dan bahan ajar berupa modul. Proses ini dilaksanakan untuk menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang bisa mendukung program.

Kegiatan sosialisasi pendidikan keluarga harmonis dilaksanakan dengan mitra yang berjumlah 30 Orang. Pada kegiatan sosialisasi ini membahas mengenai apa itu keluarga harmonis, ciri-ciri keluarga harmonis serta upaya yang dapat dilakukan untuk dapat membangun keluarga harmonis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan sambutan dari perwakilan mahasiswa Unmul sebagai penyelenggara program dan dilanjutkan oleh ibu Siti Sholekah perwakilan dari ibu-ibu PKK. Selanjutnya, pembukaan dan menampilkan jargon kegiatan yang diikuti oleh seluruh peserta sebagai pemacu semangat peserta mengikuti kegiatan. Setelah itu, penyampaian materi mengenai mengenal keluarga harmonis yang memuat pengertian keluarga, pengertian keluarga harmonis dan ciri ciri keluarga harmonis. Selanjutnya, terdapat materi belajar membangun keluarga harmonis yang berisikan tentang faktor yang mempengaruhi keluarga harmonis, kebersamaan keluarga dan upaya membangun keluarga harmonis. Upaya membangun keluarga harmonis perlu untuk dibahas sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang ada pada keluarga, karena keluarga harmonis menjadikan anggota keluarga menjadi nyaman dan damai (Aziz & Mangestuti, 2021). Metode yang digunakan adalah denga menggunakan metode ceramah. Metode ceramah merupakan salah satu metode dalam penyuluhan dengan penyampaian informasi baru kepada peserta penyuluhan (Malia & Rahayu, 2014). Penyuluhan dengan menggunakan teknik penyampaian melalui ceramah mampu menjadikan peserta memiliki peningkatan pengetahuannya (Goni et al., 2019). Berikut Gambar 1 tentang penyampaian materi penyuluhan pendidikan keluarga harmonis.

Gambar 1 Penyampaian Materi Pendidikan Keluarga Harmonis

Setelah selesai penyampaian materi, selanjutnya melakukan evaluasi kegiatan. Pada sesi ini, mahasiswa Universitas Mulawarman menampilkan 2 video yang bertemakan keluarga dan ibu ibu PKK tersebut akan membandingkan 2 video yang telah ditampilkan serta mengaitkan dengan materi yang telah disampaikan apakah isi dari kedua video tersebut memuat materi keluarga harmonis yang dituangkan dalam kertas yang dibagikan. Media video ini akan memudahkan interaksi pada proses pembelajaran antara peserta penyuluhan dengan pemateri kegiatan penyuluhan (Lukman, 2021). Penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Sesi selanjutnya adalah evaluasi terkait dengan pengetahuan baru para Ibu PKK peserta penyuluhan. Pada evaluasi ini pelaksana melihat adanya pengetahuan baru dengan ibu-ibu PKK dipersilahkan untuk maju kedepan mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis perbedaan video yang ditampilkan bersangkutan dengan program pendidikan keluarga harmonis. Berikut Gambar 2 ibu rumah tangga menyampaikan hasil analisis video yang diputar saat penyuluhan sebagai bahan diskusi.

Gambar 2 Presentasi Hasil Analisis Peserta Penyuluhan

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh ibu-ibu PKK yang tampil didepan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK telah memeroleh pengetahuan baru mengenai keluarga harmonis yang dimana sebelumnya ibu-ibu PKK masih minim terkait pengetahuan keluarga harmonis. Ibu-ibu PKK juga mengatakan bahwa penyampaian materi yang di berikan sangat bermanfaat dalam kehidupan keluarga mereka dan memberi dampak besar untuk di terapkan pada keluarga mereka. Dengan diadakannya edukasi, Mitra menjadi lebih sadar dan tahu bahwa materi tentang keluarga harmonis sangat penting diketahui dan di praktikan dalam menciptakan keluarga yang harmonis serta memiliki banyak dampak bagi seluruh anggota keluarga terutama anak.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pendidikan keluarga harmonis merupakan implementasi untuk mem-bentuk Kelurahan Karang Anyar sebagai kelurahan bebas KDRT. Proses pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang dimulai dari tahapan persiapan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan. Tahapan persiapan meliputi koordinasi dengan pemangku kepentingan di kelurahan dan PKK Kelurahan Karang Anyar, Sosialisasi Program, Penyiapan

Bahan Ajar dan Video Pembelajaran. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi dan diskusi dengan masyarakat atau peserta kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan ini juga terdapat pemutaran video untuk dijadikan bahan pembelajaran kepada peserta kegiatan. Hasilnya adalah adanya perubahan perilaku terutama pengetahuan kepada masyarakat setelah mengikuti kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. F., & Mustangin, M. (2022). Transfer of knowledge: Bukti eksistensi adat bekudung betiung suku dayak ga'ai kampung tumbit dayak kabupaten berau. *SOSIOLOGI: Jurnal Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, *24*(1), 26–38. https://doi.org/10.23960/sosiologi.v24i1.240

Alimi, R., & Nurwati, N. (2021). Faktor penyebab terjadinya kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (JPPM). *2*(1), 20–27. https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33434

Aziz, R., & Mangestuti, R. (2021). Membangun keluarga harmonis melalui cinta dan spiritualitas pada pasangan suami istri di provinsi jawa timur. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, *14*(2), 129–139. https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.129

Goni, G., Rattu, J. A. M., & Malonda, N. S. H. (2019). Pengaruh penyuluhan dengan teknik ceramah terhadap pengetahuan pelajar tentang gizi seimbang di sekolah dasar kecamatan tompasi (studi kasus sd gmim 2 dan sd negeri 2 tompaso). *Jurnal KESMAS*, *8*(7), 328–335.

Lukman, A. I. (2021). Menumbuhkan motivasi warga belajar melalui media audio-visual di skb. *International Journal of Community Service Learning*, *5*(3), 192. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.39439

Malia, R., & Rahayu, L. S. (2014). Pengaruh penyuluhan melalui metode ceramah dan diskusi terhadap tingkat pengetahuan teknologi sistim tanam legowo di kelompok tani karya mukti iii desa sukakarya kecamatan sukanagara kabupaten cianjur. *Agroscience*, *7*(1), 51–60. https://doi.org/10.35194/agsci.v4i1.615

Radhitya, T. V., Nurwati, N., & Irfan, M. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, *2*(2), 111–119. https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29119

Saptadi, S. (2020). Peran instruktur dalam layanan pembelajaran peserta kursus mengemudimobil roda empat di lkp cendana samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(2), 28–34. https://doi.org/10.30872/ls.v1i2.432

Saraka, S. (2020). Pembelajaran bahasa inggris berbasis pendidikan non-formal di kampung inggris kediri. *Lingua*, *17*(1), 79–94. https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.629

Sukardi, E., Pasaribu, D., & Kwang, V. C. (2021). Upaya penanggulangan kekerasan dalam rumah tangga akibat covid-19 perspektif teori keadilan bermartabat. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, *9*(1), 453–470.

Syahrin, A., Dewi, D. K., Alsa, A., & Bukit, A. (2022). Pengembangan protokol perlindungan hukum bagi korban kdrt untuk meningkatkan

kualitas hidup dan kesehatan reproduksi perempuan selama pandemi covid-19 di medan (kawasan polsek medan baru). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, *1*(1), 33–42. https://doi.org/10.36490/abdimasku.v1i1.234

Triwinarti, H. (2020). Komunikasi pelaksanaan program kesetaraan paket c di pusat kegiatan belajar masyarakat (pkbm) tiara dezzy samarinda. *Kompetensi*, *13*(1), 16–23. https://doi.org/10.36277/kompetensi.v13i1.32

Widiastri, D. A. D. (2020). Program pelatihan sebagai upaya pemberdayaan korban pasca rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di rumah damping borneo bnn ri samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(1), 12–23. https://doi.org/10.30872/ls.v1i1.255